

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam shalat. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam shalat, melalui metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru/teman sejawat, untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas.
2. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran shalat melalui metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama**

Waktu 2 kali pertemuan 6 x 30 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam, tentang shalat dengan kompetensi dasar menyebutkan dan menjelaskan ketentuan shalat, dan mempraktikkan shalat. Tujuan Pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu: peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam shalat.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru (peneliti).
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam shalat.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Guru memberi salam dan berdoa bersama.
  - b) Presensi siswa.
  - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - d) guru menuliskan materi pelajaran yang akan dipelajari.
  - e) guru memberikan apersepsi.
  - f) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan pada yang lain bila jawaban salah.

2) Kegiatan inti ( 60 Menit )

- a) Guru memberikan penjelasan dan arahan tentang ketentuan shalat.
- b) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang ketentuan shalat melalui gambar.
- c) Guru bertanya jawab dengan teman sejawat, siswa memperhatikan.
- d) Guru dibantu teman sejawat mendemonstrasikan gerakan shalat.
- e) Siswa menirukan gerakan shalat yang dicontohkan guru.
- f) Siswa berlatih melakukan shalat.
- g) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit )

- a) Memberikan tes akhir.
- b) Memberi penguatan bagi siswa yang dapat menjawab dan memberi kesempatan kepada yang lain bila jawaban salah.
- c) Guru memberi tugas.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan teman sejawat (kolaborasi) dalam kegiatan belajar mengajar selama 3 x 30 menit, sesuai dengan yang sudah direncanakan (instrumen terlampir), pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)	√	
2	Memeriksa /memperhatikan kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan/dicapai.	√	
4	Menuiskan judul materi pelajaran	√	
5	Mengadakan appersepsi	√	
6	Memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti		
7	Memberikan arahan yang berhubungan dengan shalat	√	
8	Mengadakan tanya jawab	√	
9	Menyuruh siswa untuk mengajukan pertanyaan	√	
10	Guru bertanya jawab dengan kolaborator	√	
11	Guru mendemonstrasikan gerakan shalat	√	
12	Siswa mendemonstrasikan gerakan shalat	√	
13	Memberikan bimbingan terhadap siswa dalam latihan shalat.	√	
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
15	Guru menguasai materi pelajaran	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
17	Menggunakan media pelajaran	√	
18	Menggunakan metode sesuai yang ditetapkan	√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa	√	
20	Membuat rangkuman atau menyimpulkan pelajaran bersama siswa.		√
III	Kegiatan Akhir		
21	Melakukan penilaian (tes akhir)	√	
22	Memberikan penguatan / penghargaan	√	
23	Memberikan tugas (PR)		√
24	Menyampaikan hasil tes kepada siswa		√
25	Menutup Pelajaran	√	
	JUMLAH	21	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 \% = 84 \%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan guru sudah baik dan sesuai dengan yang

direncanakan, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan baik. Misalnya penerapan alokasi waktu yang digunakan belum dapat dilaksanakan dengan baik, belum menyampaikan hasil tes pada siswa, belum melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran dan tidak memberi tugas rumah.

Walaupun demikian data observasi yang tertera pada tabel di atas, secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar telah berlangsung dengan lancar, dan kondusif. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran dan penguasaan kelas sudah cukup baik.

## 2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan Pertama

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Memperhatikan dan mengamati demonstrasi/ contoh guru dalam shalat				√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
6	Keantusiasan dan keceriaan siswa dan pembelajaran				√	
7	Kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan shalat				√	
8	Keberanian tampil ke depan				√	
9	Kerajinan dalam latihan shalat				√	
10	Kemampuan menanggapi pernyataan guru			√		
	Total Skor			38		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, diperoleh nilai aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{10} = \frac{38}{10} = 3,8$$

Dari nilai tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup baik, meskipun pada beberapa aspek tertentu masih ada yang belum optimal. Misalnya dalam mengajukan pertanyaan dan menanggapi pernyataan guru.

### 3) Lembar Pengamatan Siswa

Lembar pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam praktik shalat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Lembar Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI				
		Takbiratul Ihram	Ruku	I'tidal	Sujud	Duduk Iftirasy
1	Adi wira Putra	2	2	1	1	2
2	Agung Pratama	2	1	1	2	2
3	Putri Armalia	1	1	1	1	2
4	Lisa Lusiana	1	1	1	1	2
5	Indah Sri lestari	1	1	1	1	2
6	Nia Agustin	2	1	2	1	2
7	Ella Verdiana	2	1	1	2	2
8	Eka Damayanti	1	1	1	1	2
9	Vera Anggraini	1	1	1	1	1
10	Margo Santoso	2	2	1	1	2
11	Rizal Yahmanu	1	1	1	2	2
12	Royan Firdaus	2	1	1	1	2
13	M. Syaifudin	2	1	1	1	2
14	Leni Meliani	1	1	1	1	2
15	Suraten	1	1	1	1	1

#### 4) Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

Tes hasil belajar siswa, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.4 : Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Pertama

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	8	2	16	13,34
2	7	5	35	33,33
3	6	5	30	33,33
4	5	3	15	20,00
Jumlah		15	96	100
Rata-Rata			6,40	

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dikatakan bahwa nilai rata rata hasil tes formatif siswa adalah 6,40. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih berada di bawah persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan yaitu 7,50. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan ke 2, agar target hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

#### 5) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi aktifitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tes hasil belajar siswa pada tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan pada pembelajaran shalat dapat dinyatakan cukup efektif. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan sebagian besar siswa dapat memahami tentang

shalat. Meskipun belum mencapai hasil pembelajaran sesuai yang ditetapkan.

b) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab demonstrasi dan latihan pada materi pelajaran shalat, sangat mendukung dan aktif serta menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilihat pada:

(1) Lembar observasi siswa mencapai 76 % dan hasil tes siswa pada pertemuan siklus I pertemuan pertama nilai rata-ratanya adalah 6,40.

(2) Berdasarkan dari hasil belajar tersebut di atas, maka kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan pada siklus I masih belum memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua, agar hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

## **2) Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua**

### **a. Persiapan**

Pada tindakan kelas pertemuan kedua ini, dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) pendidikan Agama Islam, tentang bimbingan shalat dengan kompetensi memahami dan



trampil dalam melaksanakan shalat. Tujuan pembelajaran pada pertemuan kedua ini masih sama antara lain:

- Memahami tentang rukun shalat.
  - Terampil dalam mempraktikkan shalat.
- 2) Membuat lembar pengamatan untuk mengukur aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - 3) Membuat lembar observasi/pengamatan untuk mengukur kegiatan guru dalam proses pembelajaran.
  - 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - 5) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua ini terdiri dari beberapa langkah berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10) menit
  - a) Guru memberi salam kemudian membuka pelajaran.
  - b) Berdoa bersama-sama.
  - c) Presensi siswa.
  - d) Guru menyampaikan/menuliskan judul materi pelajaran.
  - e) Menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dikembangkan.
  - f) Guru memberikan appersepsi.
  - g) Guru memberi penguatan atau penghargaan terhadap jawaban atau tugas siswa bisa dijawab atau diselesaikan dengan benar,

dan memberi bimbingan terhadap siswa yang jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (60) menit.

- a) Guru memberikan penjelasan dan arahan tentang shalat.
- b) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang rukun shalat, sunat-sunat shalat dan syarat-syarat shalat.
- c) Guru memberi contoh atau mendemonstrasikan praktik shalat.
- d) Siswa secara bergantian berlatih memperagakan praktik shalat secara bergiliran dan siswa yang lain memperhatikan.
- e) Guru memberi bimbingan kembali terhadap siswa yang belum terampil.
- f) Guru bersama sama siswa menyimpulkan pelajaran tentang shalat.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Memberi tes baik lisan maupun perbuatan (praktik) kepada siswa.
- b) Memberi penguatan atau pujian terhadap siswa yang dapat menjawab dan menyelesaikan tugas dengan baik.
- c) Memberikan tindak lanjut.
- d) Guru menutup pelajaran.

**c. Hasil Penelitian Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Proses Pembelajaran

Hasil dari pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam proses pembelajaran selama 3 x 30 menit sesuai yang direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 : Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra pembelajaran		
1	Membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan/ menyampaikan judul materi pelajaran	√	
5	Appersepsi	√	
6	Memberi motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberi penjelasan dan pengarahan materi pelajaran	√	
8	Memberi tugas siswa dengan LKS	√	
9	Melakukan tanya jawab dengan siswa	√	
10	Mendemonstrasikan kembali gerakan dan bacaan shalat	√	
11	Siswa berlatih memperagakan bacaan dan gerakan shalat secara berkelompok dan bergilir	√	
12	Membimbing siswa yang mengalami kesulitan/kesalahan	√	
13	Guru menguasai kelas	√	
14	Menyampaikan materi pelajaran secara runtut		√
15	Guru menguasai materi pelajaran	√	
16	Melaksanakan proses pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
17	Menggunakan media pembelajaran	√	
18	Menerapkan metode tanya jawab,demonstrasi dan latihan	√	
19	Menumbuhkan keaktifan dan keceriaan siswa	√	
20	Menyimpulkan pelajaran bersama siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
21	Melaksanakan penilaian (tes) akhir	√	
22	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
23	Memberikan penghargaan/ penguatan terhadap siswa	√	
24	Memberikan tugas (PR) sebagai usaha tindak lanjut	√	
25	Menutup pelajaran	√	
	JUMLAH	23	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} : \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100\% = \frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas yakni 92%, maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru

(peneliti) sudah sangat baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Meskipun masih ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik yaitu kesesuaian pembelajaran dengan alokasi waktu dan pengorganisasian siswa belum maksimal. Namun demikian secara keseluruhan menunjukkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti (guru) berlangsung dengan sangat baik dan lancar. Kegiatan pembelajaran semacam ini hendaknya dapat dipertahankan dan ditingkatkan agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru				√	
3	Mengajukan pertanyaan				√	
4	Aktivitas siswa dalam mendemonstrasikan shalat					√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
6	Keantusiasan dan keceriaan siswa dan pembelajaran					√
7	Kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan shalat					√
8	Keberanian siswa dalam berlatih shalat					√
9	Menanggapi pernyataan guru				√	
10	Keberanian tampil ke depan kelas				√	
	Total Skor			46		

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa tersebut di atas, dapat diketahui nilai aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{10} = \frac{46}{10} = 4,6$$

Dari hasil persentasi tersebut di atas yakni 92%, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan, pada pertemuan kedua ini lebih aktif dari pertemuan siklus I. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan sudah mulai disenangi dan dipahami siswa, sehingga pembelajaran lebih menarik simpati siswa, walaupun masih ada aspek yang belum optimal. Misalnya dalam menanggapi pernyataan guru ada beberapa siswa yang belum menanggapi dengan benar.

### 3) Lembar Pengamatan Siswa

Lembar pengamatan siswa pada siklus I pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 : Lembar Pengamatan Siswa

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DIAMATI				
		Takbiratul ihram	Bacaan I'tidal	Duduk iftirasy	Sujud dan tasbihnya	Duduk akhir
1	Adi Wira Putra	2	2	2	1	1
2	Agung Pratama	2	2	1	1	2
3	Putri Armalia	2	1	2	1	1
4	Lisa Lusiana	2	2	1	1	1
5	Indah Lestari	2	1	1	1	2
6	Nia Agustin	2	2	2	1	1
7	Ella Verdiana	2	1	2	1	2
8	Eka Damayanti	2	1	2	1	1
9	Vera Anggraini	2	1	2	1	1
10	Margo Santoso	2	2	1	1	1
11	Rizal yahmanu	2	2	2	1	1
12	Royan Firdaus	2	2	1	1	2
13	M. Syaifudin	2	1	2	1	2
14	Leni Meliani	2	1	1	1	2
15	Suraten	2	1	1	1	1

#### 4) Tes Hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 : Tabel Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua

NO	Nilai	Fekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase
1	8	6	48	40,00
2	7	8	56	53,33
3	6	1	6	6,67
	<b>JUMLAH</b>	15	110	100
	<b>Rata- rata</b>		7,33	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pertemuan kedua setelah mengikuti tes formatif adalah 7,33. Hal ini menunjukkan penerapan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan pada materi shalat, pada pertemuan kedua ini masih belum berhasil mencapai target yang diinginkan yakni 7,50. Ini berarti tindakan kelas pada siklus I pertemuan kedua ini belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk melakukan tindakan kelas siklus berikutnya.

#### 5) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran, observasi keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I di atas, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan oleh peneliti.
- b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan sangat membantu siswa dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam shalat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan baik aktivitas siswa maupun hasil nilai rata-rata siswa yakni:
  - (1) Hasil nilai rata rata siswa pada siklus I pertemuan pertama adalah 6,40 sedangkan pada pertemuan kedua mengalami kenaikan menjadi 7,33.
  - (2) Berdasarkan kenyataan tersebut, maka kegiatan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode tanya jawab, dan demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap keterampilan shalat, walaupun masih belum mencapai target yang diinginkan yakni 7,50.
  - (3) Dengan demikian peneliti merasa perlu untuk melakukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

### **3) Tindakan Kelas Siklus II**

#### **a. Persiapan**

Pada penelitian tindakan kelas siklus II ini, dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) tentang ketentuan shalat dengan kompetensi memahami dan trampil dalam melaksanakan shalat. Tujuan Pembelajaran pada siklus II ini yaitu:
  - Siswa memahami rukun shalat.
  - Siswa trampil dalam mempraktikkan shalat.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengetahui efektifitas kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran.
- 3) Membuat alat evaluasi dan lembar pengamatan untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan shalat siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM )

Kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam.
  - b) Presensi siswa.
  - c) Guru menuliskan judul materi pelajaran.
  - d) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.
  - e) Guru memberi apersepsi dan penguatan terhadap siswa yang dapat menjawab dan motivasi bagi yang belum berhasil.
- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
  - a) Guru memberikan penjelasan dan arahan tentang rukun dan praktik shalat.



- b) Guru bertanya jawab dengan siswa dan teman sejawat (kolaborator) tentang shalat.
  - c) Guru memberi contoh/mendemonstrasikan cara shalat yang benar.
  - d) Siswa menirukan mendemonstrasikan praktik shalat (siswa yang di tunjuk).
  - e) Secara bergantian siswa latihan mempraktikkan shalat.
  - f) Guru memberi bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan.
  - g) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
- 3) Kegiatan akhir (20 menit)
- a) Memberi tes akhir yakni tertulis dan praktik.
  - b) Memberi penguatan atau pujian terhadap siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang belum berhasil dengan baik.
  - c) Memberi kegiaiatan tindak lanjut (PR).
  - d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Hasil penelitian tindakan kelas siklus II ini, dapat dilihat pada kegiatan di bawah ini:

1) Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Hasil dari pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam proses pembelajaran selama 3 x 30 menit sudah sesuai dengan yang

direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus II ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 : Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Presensi siswa dan memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menuliskan judul materi pelajaran	√	
5	Mengadakan apersepsi	√	
6	Memberi penguatan dan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberi penjelasan dan pengarahan materi pelajaran	√	
8	Mengatur (mengorganisasikan siswa)	√	
9	Melakukan tanya jawab dengan siswa	√	
10	Membagi Lembar Kerja Siswa	√	
11	Mendemonstrasikan cara shalat	√	
12	Menyuruh siswa mendemonstrasikan shalat	√	
13	Membimbing siswa dalam latihan shalat	√	
14	Guru menguasai kelas	√	
15	Menyampaikan materi pelajaran secara runtut	√	
16	Guru menguasai materi pelajaran	√	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
18	Menggunakan media pembelajaran	√	
19	Menerapkan metode yang telah ditetapkan	√	
20	Menumbuhkan keaktifan dan keceriaan siswa	√	
21	Menyimpulkan pelajaran bersama siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
22	Melaksanakan penilaian (tes akhir)	√	
23	Menyampaikan hasil tes pada siswa	√	
24	Memberikan penghargaan dan motivasi	√	
25	Menutup Pelajaran	√	
	JUMLAH	24	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \times 100\% = \frac{24}{25} \times 100\% = 96\%$$

Berdasarkan persentase diatas, yakni 96%, maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru (peneliti) sangat baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, meskipun ada satu aspek yang belum terlaksana dengan baik yakni pembagian alokasi waktu yang belum tepat. Namun demikian secara keseluruhan menunjukkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti sangat baik dan lancar. Hendaknya kegiatan semacam ini ditingkatkan lagi agar memperoleh hasil yang maksimal.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					√
2	menjawab pertanyaan guru					√
3	mengajukan pertanyaan					√
4	aktivitas siswa dalam mendemonstrasikan shalat					√
5	Mengerjakan LKS					√
6	Keberanian latihan shalat di depan kelas				√	
7	Keantusiasan dan keceriaan siswa dalam belajar					√
8	Partisipasi aktif siswa selama pembelajaran					√
9	Menanggapi pernyataan guru				√	
10	Disiplin dalam pembelajaran					√
	TOTAL SKOR	48				

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa tersebut di atas, dapat diketahui nilai aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Skor maksimal}} = \frac{48}{10} = 4,8$$

Dari hasil nilai tersebut yakni 4,8, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan pada siklus II ini lebih aktif dari siklus I. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan menggunakan ketiga metode tersebut sudah disenangi siswa, sehingga proses pembelajaran lebih menarik simpati siswa, walaupun masih ada aspek yang belum maksimal, seperti menanggapi pernyataan guru dan keberanian tampil di depan kelas.

### 3) Lembar Pengamatan Siswa

Lembar pengamatan Siswa pada Siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 11 : Lembar Pengamatan Siswa Siklus II

NO	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI				
		Niat shalat magrib	Bersedekap	Shalawat Nabi	Duduk akhir	Tasyahud akhir
1	Adi Wira Putra	2	2	2	2	1
2	Agung Pratama	2	2	1	2	2
3	Putri Armalia	2	2	1	2	1
4	Lisa Lusiana	2	2	2	1	1
5	Indah lestari	2	2	1	2	1
6	Nia Agustin	2	2	2	2	1
7	Ella Verdiana	2	2	1	2	1
8	Eka Damayanti	2	2	1	1	2
9	Vera Anggraini	2	2	1	1	1
10	Margo Santoso	2	2	1	1	2
11	Rizal Yahmanu	2	2	2	2	1
12	Royan Firdaus	1	2	2	2	1
13	M. Syaifudin	2	2	1	1	2
14	Leni Meliani	2	2	1	1	2
15	Suraten	2	2	1	1	1

#### 4) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 : Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1	9	4	36	26,66
2	8	9	72	60,00
3	7	2	14	13,34
JUMLAH		15	122	100
RATA RATA			8,13	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II ini adalah 8,13. Hal ini menunjukkan penerapan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan pada materi shalat telah berhasil mencapai target ketuntasan belajar yang diinginkan yakni 7,50. Ini berarti tindakan kelas pada siklus II telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memandang cukup dan tidak perlu lagi meneruskan pada pertemuan berikutnya.

#### 5) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan nilai rata rata hasil belajar siswa pada siklus II di atas, maka dapat direfleksikan hal-hal berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran shalat dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan sangat membantu siswa dalam upaya meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam shalat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan baik aktivitas siswa maupun nilai rata-rata hasil belajar siswa yakni:
  - (1) Nilai rata rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama 6,40, pertemuan kedua naik menjadi 7,33 dan pada pertemuan siklus II menjadi 8,13.
  - (2) Berdasarkan kenyataan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tentang shalat dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan dinyatakan telah berhasil mencapai target ketuntasan belajar bahkan telah melampaui dari yang ditetapkan yakni 7,50. Dengan demikian peneliti tidak perlu lagi melakukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

### **C. Kuesioner**

Kuesioner terhadap pembelajaran dengan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan. Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa untuk ditanggapi, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran

dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 13 : Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Shalat melalui Metode Tanya jawab, Demonstrasi dan Latihan

NO	PERSEPSI SISWA	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran shalat dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan pemahaman saya dan memotivasi saya untuk belajar	4	26,66	11	73,34				
2	Melalui metode tanya jawab, memudahkan saya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	5	33,33	10	66,67				
3	Melalui metode tanya jawab pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan kepada teman yang paham atau guru	12	80,00	3	20,00				
4	Penerapan metode demonstrasi dan latihan membuat kreativitas saya dalam belajar shalat lebih meningkat	8	53,33	7	46,67				
5	Penerapan metode demonstrasi dan latihan dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan ceria	5	33,33	10	66,67				
6	Pembelajaran shalat dengan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan sangat membantu saya dalam menerapkan materi pelajaran yang saya pelajari (shalat) dalam kehidupan sehari-hari	6	40,00	9	60,00				
7	Pembelajaran shalat dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat menumbuhkan keberanian saya untuk tampil ke depan kelas	11	73,33	4	26,67				
8	Penggunaan metode demonstrasi dan latihan dalam shalat dapat menumbuhkan sikap percaya diri untuk memberikan bimbingan kepada temannya yang belum bisa	4	26,67	11	73,33				
9	Dalam penerapan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan, Siswa menjadi aktif dan guru memberikan bimbingan sesuai dengan keperluan	9	60,00	6	40,00				
10	Menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan saya dalam shalat, sehingga shalat saya menjadi lebih baik	10	66,67	5	33,33				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari tanggapan (jawaban) siswa kelas IV SDN Kolam Kanan Wanaraya, menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakannya metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan dalam pembelajaran Agama Islam khususnya pada materi shalat. Hal ini dapat dilihat dari jawaban atau tanggapan siswa sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi, yang sangat setuju 4 orang (26,66 %) dan yang setuju 11 orang (73,34 %).
2. Memudahkan dalam menjawab pertanyaan, yang sangat setuju 5 orang (33,33 %) dan yang setuju 10 orang (66,67%).
3. Bisa bertanya kepada teman yang sudah paham, yang sangat setuju 12 orang (80,00%) dan yang setuju 3 orang (20,00%).
4. Dapat meningkatkan kreativitas dalam belajar, yang sangat setuju 8 orang (53,33%) dan yang setuju 7 orang (46,67%).
5. Proses pembelajaran lebih menarik dan ceria, yang sangat setuju 5 orang (33,33 %) dan yang setuju 10 orang (66,67 %).
6. Membantu menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat setuju 6 orang (40,00 %) dan setuju 9 orang (60,00%).
7. Dapat menumbuhkan sikap keberanian untuk tampil, sangat setuju 11 orang (73,33%) dan setuju 4 orang (26,67%).
8. Dapat menumbuhkan sikap percaya diri, sangat setuju 11 orang (73,33%) dan yang setuju 4 orang (26,67 %).



9. Menjadikan siswa lebih aktif dan guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan, sangat setuju 9 orang (60,00%) dan yang setuju 6 orang (30,00%).
10. Dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan shalat, sangat setuju 10 orang (66,67%) dan yang setuju 5 orang (33,33%).

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan data yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 3 kali pertemuan 3 x (3 x 30 menit), melalui observasi kegiatan pembelajaran observasi aktivitas siswa dalam PBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap atau tanggapan siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan pada materi shalat lebih efektif dan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan shalat. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan pada kelas IV SDN Kolam Kanan Wanaraya Batola pada materi shalat sebagai mana yang direncanakan peneliti dapat berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 84%, pertemuan kedua 92% dan pada pertemuan siklus II 96%, rata-rata 90,66%.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mulai siklus I sampai siklus II juga sangat baik. Hal ini sesuai dengan nilai hasil observasi teman

sejawat terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 1 sebesar 3,8, pertemuan 2 sebesar 4,6 dan pada pertemuan siklus II 4,8.

Berkat adanya kebersamaan dalam proses pembelajaran baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa dalam memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk proaktif satu sama lain serta saling memberi informasi baik ketika bertanya maupun dalam memperagakan gerakan shalat. Dengan demikian siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dapat belajar sesama temannya. Dengan adanya kerjasama ini akan memperoleh pertama prestasi akademik (sekolah), kedua secara psikologis siswa lebih percaya diri dan penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan sikap pribadi yang positif, misalnya membantu orang lain, dapat menjalin hubungan sosial yang baik.

3. Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keterampilan shalat pada siswa kelas IV SDN Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Batola, dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari nilai rata rata hasil belajar siklus I dua kali pertemuan dan pada siklus II satu kali pertemuan. Pada siklus I hasil tes belajar siswa mencapai rata rata 6,40 pada pertemuan ke dua 7,33 masih dibawah indikator ketuntasan belajar. Kemudian pada

siklus II tes hasil belajar siswa mencapai rata rata 8,13 dan sudah berada di atas standar ketuntasan belajar yakni 7,50%.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap penggunaan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan dalam proses pembelajaran shalat, pada umumnya semua siswa setuju, yaitu yang memberikan jawaban sangat setuju 53,34% dan yang setuju 46,66%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti dapat dinyatakan bahwa penerapan metode tanya jawab, demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan shalat siswa kelas IV SDN Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala.